

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Fokus dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah teknik penelitian hukum yang mampu melihat hukum dari perspektif yang sebenarnya dan menganalisis bagaimana hukum berfungsi di masyarakat. Bisa dikatakan penelitian hukum yang diambil dari realitas yang ada di masyarakat umum, badan hukum dan pemerintahan.¹ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menggali bagaimana bekerjanya Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarnasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan jenis pendekatan yang digunakan dengan menggambarkan fenomena yang ada, baik yang normal maupun yang dirancang manusia, yang lebih fokus pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.²

¹Idtesis.com diakses tanggal 14 Oktober 2021 pukul 19.40 WITA.

²Bushrowi dan Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

Penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif, dan itu menyiratkan bahwa informasi yang dikumpulkan adalah sebagai naskah pertemuan, catatan lapangan, dan catatan individu yang ditujukan untuk menggambarkan masalah yang sedang diteliti.³

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada Pasal 4 angka (1) terkait pengelolaan sungai dan Pasal 5 terkait hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sungai yang tercantum di dalam Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarmasin.

4. Lokasi Penelitian

Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penjelasan penulis mengambil daerah di Banjarmasin karena permasalahan terkait sungai penulis temukan di Banjarmasin dan sesuai juga bahwa Banjarmasin dijuluki sebagai Kota Seribu Sungai, sehingga sangat penting untuk penulis mengangkat permasalahan sungai ini. Lokasi penelitian lebih tepatnya penulis lakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penntaan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), hlm. 36.

- a. Data Primer adalah informasi yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Informasi yang dicari adalah informasi orimet biasanya disebut dengan informasi asli dan baru yang bersifat *Up To Date*. Dalam memperoleh informasi primer peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi.⁴ Informan di dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang Sungai dan Kepala UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin.
- b. Data Sekunder adalah informasi pendukung atau tambahan yang didapatkan dari berbagai buku, jurnal, internet serta observasi awal yang berkaitan langsung terhadap penelitian ini.⁵

2. Sumber Data

Sumber informasi di dalam penelitian ini adalah Informan. Informan merupakan seseorang yang didekati untuk memberikan data yang berhubungan dengan kenyataan/pendapat. Dalam ulasan ini, sumber informasi yang dirujuk adalah Kepala Bidang Sungai dan Kepala UPT Swakelola Pmeeliharaan Sungai dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

⁵ *Ibid.*, hlm. 138.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi, adalah pengamatan langsung terhadap objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap peninjauan menggunakan panca indera.⁶ Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati langsung keadaan sungai-sungai di Banjarmasin dan melakukan wawancara singkat dengan satu masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar sungai, sebagai bahan penilaian yang memperkuat dalam penelitian ini.
2. Wawancara (*Interview*), adalah percakapan yang dilakukan secara tatap muka yang membahas suatu permasalahan tertentu⁷. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana peneliti telah mengatur bahan pertanyaan dengan panduan wawancara yang berfokus pada subjek wawancara, yakni Kepala Bidang Sungai dan Kepala UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase Dinas PUPR Kota Banjarmasin terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarmasin.

⁶<https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/amp/>

⁷ *Ibid*, hlm. 143.

3. Dokumentasi adalah rekaman kejadian sebelumnya melalui komposisi, gambar atau dibuat oleh seseorang. Dokumen yang dimaksud di sini adalah informasi atau catatan yang tersusun. Dalam penelitian ini, dokumentasi adalah sebagai informasi hasil wawancara terhadap Kepala Bidang Sungai dan Kepala UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam upaya peningkatan pengelolaan sungai di Banjarmasin.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penanganan informasi dilakukan dengan cara:

- a. *Editing*, dimana peneliti memikirkan kembali kejelasan, kulminasi, dan ketidaksempurnaan informasi yang didapat dari lapangan, untuk mendapatkan informasi yang sah.
- b. Penggambaran, adalah pengenalan informasi secara jelas sebagai penggambaran dan hasil penelitian.⁸

2. Analisis Data

Pemeriksaan informasi diselesaikan oleh peneliti untuk memperoleh tujuan dari konsekuensi tinjauan. Pemeriksaan yang dilakukan peneliti tersebut merupakan deskriptif kualitatif, yaitu suatu rangkaian penguraian informasi yang dilakukan secara eksplisit dengan

⁸ *Ibid*, hlm. 152.

mengarahkan kajian dan audit luar yang dalam berdasarkan teori-teori yang ada.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini peneliti terlebih dahulu menyelidiki masalah yang akan diteliti dan turun langsung melihat keadaan di lapangan, kemudian pada saat itu menyusunnya sebagai desain operasional penelitian berjudul “Implementasi Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarmasin”. Selain itu dibicarakan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh pengesahan untuk diserahkan ke bagian biro skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di lapangan sesuai dengan bidang dan metode penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini, dari setiap informasi yang telah dikumpulkan, peneliti memproses dan menyelidiki informasi tersebut, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyempurnaan

Tahap ini peneliti mengatur hasil yang telah diperoleh sesuai dengan komposisi yang tepat. Untuk kesempurnaannya, dibicarakan dengan serius dengan dosen pembimbing hingga dikatakan pas dan layak untuk menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk *dimunaqasyahkan*.